

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai (1) metode penelitian; (2) desain penelitian yang meliputi pra penelitian tindakan kelas dan pelaksanaan penelitian tindakan kelas; (3) subjek penelitian; (4) teknik penelitian yang meliputi teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data; (5) instrumen penelitian yang meliputi instrumen tes dan instrumen non tes.

3.1 Metode Penelitian

Pada dasarnya, penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk mengungkap identitas objek penelitian (Mahsun, 2005, hlm. 30). Penelitian dapat pula diartikan sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik *discovery* maupun *invention* (Syamsuddin dan Damaianti, 2011, hlm. 2).

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Damaianti, 2011, hlm. 14).

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *classroom action research*, yaitu satu *action research* yang dilakukan di kelas (Wardani dkk., 2006, hlm. 1.3). Carr dan Kemmis dalam Wardani dkk., (2006, hlm. 1.4), mendefinisikan *action research* sebagai berikut,

Action Research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participants (teachers, students or principals, for example) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (a) their own social or educational practices, (2) their understanding of these practices, and the situations (and institutions) in which the practices are carried out.

Penelitian tindakan atau *action research* seperti yang didefinisikan di atas menitikberatkan pada penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri

yang dilakukan dalam situasi sosial. Situasi pendidikan merupakan situasi sosial yang melibatkan beberapa partisipan, seperti guru dan siswa.

Penelitian ini didasari atas kesadaran sendiri untuk mencoba menyempurnakan pekerjaannya, dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang. Prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula (Arikunto, 2013, hlm. 128).

Penelitian tindakan kelas perlu dilaksanakan apabila merasakan ada sesuatu yang kurang, atau tidak beres, sesuatu yang mengganjal pada proses belajar mengajar seperti peserta didik tidak merespons, kurang memahami apa yang dikemukakan atau suasana kelas yang kurang kondusif (Syamsuddin dan Damaianti, 2011, hlm. 244).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut, dapat ditegaskan bahwa penelitian tindakan kelas didasari oleh masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar di kelas. Peneliti mesti mengembangkan wawasan dengan cara melakukan eksplorasi untuk menemukan jawaban dari masalah, dan memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan tidak hanya untuk menguji sebuah perlakuan, tetapi untuk meningkatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa. Peneliti juga mempunyai keyakinan tentang ampuhnya perlakuan yang akan diujikan, dapat memperbaiki masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada beberapa siklus sampai hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang diharapkan peneliti.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dipilih karena PTK merupakan metode untuk menemukan praktik terbaik di dalam kelas, untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Penelitian ini memungkinkan praktisi untuk menyelidiki dan mengevaluasi pekerjaan mereka.

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan riset-tindakan” yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan (Ekawarna 2011:4). Konsep pokok *action research* menurut Lewin (dalam Trianto 2011:29) terdiri atas empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) tindakan (*acting*); (3) observasi/pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus yang saling berkaitan antar siklusnya. Siklus 1 dilakukan berdasarkan studi pendahuluan. Siklus selanjutnya dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Siklus tersebut terus dilakukan sampai masalah yang timbul dapat diatasi atau terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Untuk lebih mengetahui perencanaan dalam penelitian, akan dijelaskan dalam tahapan-tahapan berikut.

1. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Pada tahapan pra penelitian tindakan kelas, ada tiga tahap, yaitu:

a. Identifikasi Masalah

Dalam identifikasi masalah, peneliti menemukan masalah, faktor utama yang nantinya akan diteliti dan ditemukan perbaikan untuk masalah tersebut.

b. Analisis Masalah

Dalam analisis masalah, peneliti memecahkan masalah yang ditemukan setelah mengidentifikasi sebelumnya dengan mengumpulkan data-data yang ditemukan di kelas.

c. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah, masalah yang telah dianalisis kemudian dirumuskan kembali untuk kemudian diteliti dan dibahas dalam penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

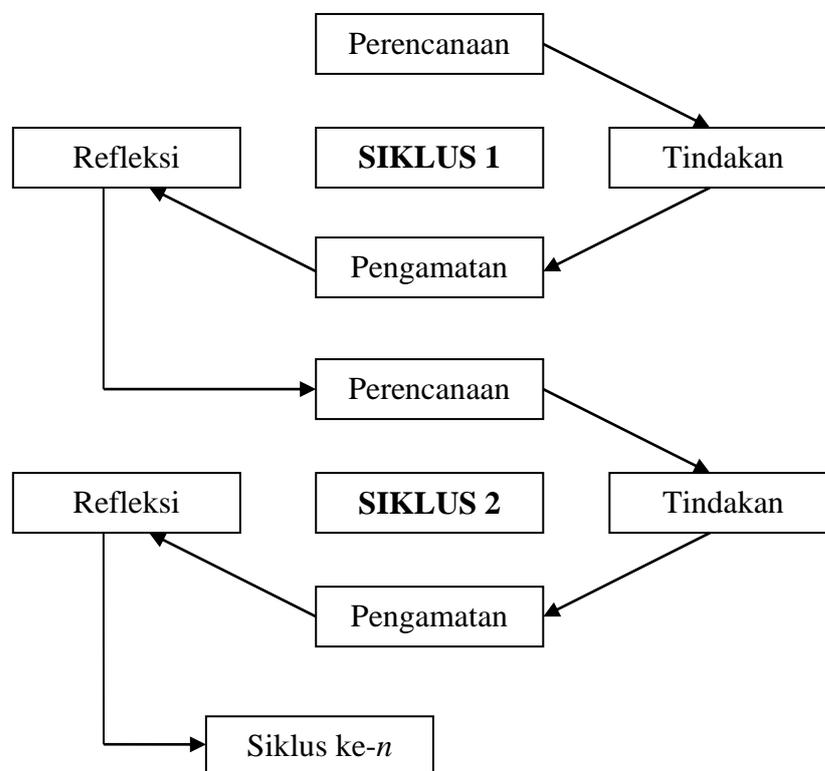
Model penelitian tindakan kelas untuk masing-masing siklus adalah sebagai berikut.

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas



(Arikunto, dkk. 2010, hlm.16)

Berikut ini penjelasan tahapan dari bagan di atas.

a. Tahap 1: Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menemukan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diatasi. Kemudian, peneliti membuat rancangan berupa instrumen perlakuan dan instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung nantinya.

b. Tahap 2: Tindakan

Pada tahap inilah penerapan dari rencana tahap pertama dilaksanakan. Guru dapat memodifikasi rancangan yang berupa instrumen perlakuan selama modifikasi tersebut tidak mengubah prinsip dari rancangan awal.

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHU TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Tahap 3: Pengamatan

Tahap ini dilakukan saat tindakan sedang berlangsung. Pada tahap ini guru berstatus sebagai pengamat. Guru dapat mencatat apa yang terjadi pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

d. Tahap 4: Refleksi

Pada tahap refleksi ini, penting sekali untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi, baik itu bagian yang sudah berjalan dengan baik ataupun bagian mana yang belum berjalan dengan baik.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII H SMPN 1 Cimahi, mengenai pemahaman dan keterampilan menyusun teks ulasan dengan model menulis terbimbing dan media *Facebook*. Penentuan subjek pada penelitian kelas tersebut dikarenakan pada pembelajaran menyusun teks ulasan peserta didik kelas VIII H SMPN 1 Cimahi masih rendah. Hal ini disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam memahami struktur teks ulasan, menemukan dan menuangkan ide dalam pembelajaran.

3.4 Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan yang digunakan antara lain

a. Tes

Pada penelitian ini tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan. Tes tersebut dilakukan pada setiap siklusnya dalam bentuk uraian bebas mengenai ulasan suatu karya sastra yaitu cerpen. Data tes yang didapatkan digunakan untuk mendapatkan hasil tindakan.

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati jalannya proses penelitian. Observasi dilakukan pada setiap siklusnya untuk digunakan sebagai bahan refleksi.

c. Jurnal Siswa

Jurnal siswa disebarkan saat proses pembelajaran telah selesai dilaksanakan. Jurnal siswa ini digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dan digunakan untuk memperbaiki kekurangan pada suatu siklus.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Data tersebut merupakan hasil dari pengumpulan data. Pengolahan data dilakukan agar mendapatkan data yang lebih spesifik, sehingga data yang dianalisis bukan lagi berupa data yang mentah. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan beberapa tahap, yaitu analisis data, kategorisasi data, dan interpretasi data.

a. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dari tes dan non tes kemudian dianalisis serta dideskripsikan untuk diinterpretasi. Setelah interpretasi, peneliti mendapatkan kesimpulan dengan dibantu rekan maupun guru yang bertindak sebagai observer dan penilai. Data-data yang dianalisis antara lain (1) lembar observasi guru dan siswa; (2) jurnal siswa; dan (3) hasil menulis teks ulasan siswa.

b. Kategorisasi Data

Data penelitian dibagi menjadi data primer dan data sekunder, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut. Data primer merupakan hasil penelitian menulis teks ulasan siswa. data sekunder merupakan hasil catatan lapangan, seperti angket, lembar observasi guru dan siswa, dan jurnal siswa.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan setelah melalui beberapa tahapan berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan tindakan.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan tindakan di setiap siklus.
3. Menganalisis hasil belajar siswa.
4. Menganalisis hasil jurnal siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Instrumen Tes

Instrumen tes untuk mengukur keterampilan peserta didik dalam menyusun teks ulasan berdasarkan pedoman penilaian pada tiap aspek yang telah ditentukan. Tes ini dilakukan satu kali di setiap siklus. Penelitian ini menggunakan aspek dan pedoman penilaian dalam pembelajaran menyusun teks ulasan, yaitu aspek isi, organisasi, kosakata, Penerapan kalimat, dan mekanik berdasarkan (Kemendikbud, 2013: 79-81).

Tabel 3.2

Pedoman Penilaian Menyusun Teks Ulasan

Aspek Penilaian		Kriteria dan Skor	
ISI	Isi teks memuat:	50	Teks memuat keempat aspek
	1. Menguasai topik tulisan	40	Teks hanya memuat tiga aspek (misal: isi tidak relevan dengan topik tulisan)
	2. Relevansi dengan topik tulisan	30	Teks hanya memuat dua aspek (misal: isi tidak relevan dengan topik, tidak mengungkap pokok permasalahan)
	3. Mengungkap pokok permasalahan dalam tulisan	20	Teks hanya memuat satu aspek (misal: isi tidak relevan, tidak mengungkap pokok permasalahan,
	4. Isi teks dikembangkan berdasarkan struktur		

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			isi tidak dikembangkan berdasarkan struktur)
STRUKTUR	Struktur disusun dengan memuat: 1. Orientasi 2. Tafsiran 3. Evaluasi 4. Rangkuman	25	Teks memuat keempat struktur dan berurutan
		20	Teks hanya memuat tiga struktur (misal: orientasi, tafsiran dan evaluasi)
		15	Teks hanya memuat dua struktur (misal: orientasi dan tafsiran)
		10	Teks hanya memuat satu struktur (misal: evaluasi)
KAIDAH	Kaidah teks memuat: 1. Ketepatan ejaan dan tanda baca 2. Ketepatan penataan paragraf 3. Ketepatan pemilihan kosakata 4. Penggunaan kalimat tersusun secara efektif	25	Teks memuat keempat aspek
		20	Teks hanya memuat tiga aspek (misal: kalimat tidak disusun secara efektif)
		15	Teks hanya memuat dua aspek (misal: pemilihan kosakata tidak tepat, kalimat tidak tersusun secara efektif)
		10	Teks hanya memuat satu aspek (misal: penataan paragraf tidak tepat, pemilihan kosakata tidak tepat, kalimat tidak tersusun secara efektif)

(sumber: modifikasi buku siswa Bahasa Indonesia 2013)

Keterangan:

$$\text{Nilai Perolehan: } \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHU TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Instrumen non Tes

Instrumen nontes dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), angket, observasi guru dan siswa, dan jurnal siswa. Berikut akan dijelaskan secara lengkap dari instrumen-instrumen tersebut.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Cimahi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Materi Pokok	: Teks Ulasan
Alokasi Waktu	: 2JP x40 menit (3x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran:

1. siswa dapat menyusun teks cerita moral/fabel, **ulasan**, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
2. siswa dapat menyusun teks cerita moral/fabel, **ulasan**, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.
3. siswa dapat menyusun teks cerita moral/fabel, **ulasan**, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi mengembangkan ide pokok teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

B. Kompetensi Dasar

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
----	------------------	---------------------------------

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan , diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.2.1 Menyusun teks ulasan berdasarkan struktur teks.</p> <p>4.2.2 Menyusun teks ulasan berdasarkan kaidah kebahasaan yang tepat.</p> <p>4.2.3 Menyusun teks ulasan dengan mengembangkan ide pokok pembahasan.</p>
---	--	---

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta

Teks ulasan “Lutung Kasarung” dan teks ulasan siswa.

2. Konsep

a. Struktur teks ulasan

- Orientasi, bagian yang berisi pengenalan secara umum tentang identitas karya sastra yang diulas.
- Tafsiran, bagian yang berisi ringkasan atau pemaparan keunikan dari karya sastra yang diulas.
- Evaluasi, bagian yang berisi penilaian, baik itu kelebihan ataupun kekurangan dari karya sastra yang diulas.
- Rangkuman, bagian yang berisi intisari dari mengulas karya sastra, dapat berupa saran ataupun kesan terhadap karya sastra.

b. Ciri Kebahasaan teks ulasan

- Menggunakan kata kerja, kata sifat sikap
- Menggunakan kata metafora

3. Prinsip

- Untuk dapat menyusun teks ulasan kita harus memahami struktur dan ciri kebahasaan teks ulasan.

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Prosedur

- Teknik menyusun teks ulasan.

D. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah:

1. Metode partisipatori yang menekankan keterlibatan siswa secara penuh.
2. Metode diskusi yang menekankan interaksi dalam kelompok.
3. Model menulis terbimbing, merupakan pembelajaran menulis yang dirancang untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis

E. Media Pembelajaran

Facebook, LCD dan Laptop

F. Sumber Belajar

Buku Teks Bahasa Indonesia kelas VIII Kemdikbud

Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Yrama Widia. Bandung

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan 1**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa. 2. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru menjelaskan tujuan 	10 menit

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHU TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>pembelajaran mengenai menyusun teks ulasan.</p> <p>4. Guru membangun konteks dan pemahaman siswa dengan menghadirkan contoh teks ulasan “Lutung Kasarung”</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Dengan bimbingan guru, siswa diarahkan untuk membaca teks cerpen yang akan diulas.</p> <p>2. Setelah selesai membaca, siswa mulai menyusun teks ulasan dengan terlebih dahulu mencatat hal-hal penting sesuai struktur teks ulasan.</p> <p>3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai cara menyusun teks ulasan.</p> <p>4. Siswa menyusun draft kasar tentang teks ulasan karya sastra tersebut.</p>	60 menit
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>2. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menyusun teks ulasan.</p> <p>3. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyusun teks ulasan.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut yang akan</p>	10 menit

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	
--	---	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa. 2. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai menyusun teks ulasan. 4. Guru membangun konteks dan pemahaman siswa dengan menanyakan draft kasar teks ulasan yang telah disusun sebelumnya. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa terlebih dahulu mencermati kembali draft kasar teks ulasannya. 2. Setelah selesai mencermati, siswa mulai merevisi isi tulisan dan menyunting kesalahan kebahasaan. 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai cara menyusun teks ulasan. 	60 menit

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHU TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menyusun teks ulasan. 3. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyusun teks ulasan. 4. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 menit
---------	--	----------

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menyapa siswa. 2. Guru menanyakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai menyusun teks ulasan. 4. Guru membagikan teks ulasan yang telah disusun sebelumnya ke siswa. 	10 menit

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa saling berbagi teks ulasan yang telah disusun dengan teman sebangku. 2. Siswa mulai melakukan penyuntingan terhadap teks ulasan siswa lainnya. 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai cara menyusun teks ulasan. 4. Siswa menyusun kembali teks ulasan yang telah disunting teman sebangkunya. 	60 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan menyusun teks ulasan. 3. Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyusun teks ulasan. 4. Guru mengingatkan siswa untuk memublikasikan teks ulasan yang telah disusun di media <i>Facebook</i>. 5. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

- a. Teknik : Pengamatan Sikap
- b. Bentuk : Jurnal Perkembangan Sikap

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Instrumen :

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.

2. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik : Penilaian Kerja
b. Bentuk : Soal Uraian

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

KI	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan , diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	<p>4.2.1 Menyusun teks ulasan berdasarkan struktur teks.</p> <p>4.2.2 Menyusun teks ulasan berdasarkan kaidah kebahasaan yang tepat.</p> <p>4.2.3 Menyusun teks ulasan dengan mengembangkan ide pokok pembahasan.</p>

Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyusun berdasarkan struktur teks ulasan dengan tepat					
2.	Menyusun sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Menyusun dengan kemampuan memahami topik dengan baik					
Jumlah						
Skor Maksimum						

Rubrik

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menyusun teks ulasan berdasarkan struktur teks.	Susunlah teks ulasan karya sastra yang kamu bawa berdasarkan struktur teks ulasan!
2.	Menyusun teks ulasan berdasarkan kaidah kebahasaan yang tepat.	Susunlah teks ulasan menggunakan kaidah kebahasaan yang benar!
3.	Menyusun teks ulasan berdasarkan pengembangan topik tulisan.	Susunlah teks ulasan dengan mengembangkan topik ulasan!

Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian		Kriteria dan Skor	
ISI	Isi teks memuat:	50	Teks memuat keempat aspek
	5. Menguasai topik tulisan	40	Teks hanya memuat tiga aspek (misal: isi tidak relevan dengan topik tulisan)
	1. Relevansi dengan topik tulisan	30	Teks hanya memuat dua aspek (misal: isi tidak relevan dengan topik, tidak mengungkap pokok permasalahan dalam tulisan)
	2. Mengungkap pokok permasalahan dalam tulisan		

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHU TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. Isi teks dikembangkan berdasarkan struktur	20	Teks hanya memuat satu aspek (misal: isi tidak relevan, tidak mengungkap pokok permasalahan, isi tidak dikembangkan berdasarkan struktur)
STRUKTUR	Struktur disusun dengan memuat: 1. Orientasi 2. Tafsiran 3. Evaluasi 4. Rangkuman	25	Teks memuat keempat struktur dan berurutan
		20	Teks hanya memuat tiga struktur (misal: orientasi, tafsiran dan evaluasi)
		15	Teks hanya memuat dua struktur (misal: orientasi dan tafsiran)
		10	Teks hanya memuat satu struktur (misal: evaluasi)
KAIDAH	Kaidah teks memuat: 1. Ketepatan ejaan dan tanda baca 2. Ketepatan penataan paragraf 3. Ketepatan pemilihan kosakata 4. Penggunaan kalimat tersusun secara efektif	25	Teks memuat keempat aspek
		20	Teks hanya memuat tiga aspek (misal: kalimat tidak disusun secara efektif)
		15	Teks hanya memuat dua aspek (misal: pemilihan kosakata tidak tepat, kalimat tidak tersusun secara efektif)
		10	Teks hanya memuat satu aspek (misal: penataan paragraf tidak tepat, pemilihan kosakata tidak tepat, kalimat tidak tersusun secara efektif)

Pedoman Penilaian

Skor = Jumlah perolehan angka seluruh aspek

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor maksimal

2. Lembar Observasi Guru dan Siswa

Arikunto (2013, hlm. 199) mengatakan bahwa observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan beberapa pihak lain (peneliti mitra) di luar peneliti agar pengamatan yang dilakukan bersifat objektif. Peneliti mitra tersebut yaitu Nurul Fitri Azizah dan Pratami Kania Ratnadi, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013.

Berikut lembar observasi guru dan siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan model menulis terbimbing dengan media *facebook*.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Guru

No.	Penampilan	Observer I				
		SB	B	C	K	KS
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran					
	a. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. b. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan.					
2.	Penguasaan Materi					

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Pembelajaran</p> <p>a. Melakukan langkah-langkah model menulis terbimbing dengan media <i>facebook</i> yang tertuang dalam bahan ajar.</p> <p>Antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pra Menulis • Penyusunan Draf • Merevisi Tulisan • Penyuntingan • Berbagi dengan Teman <p>b. Kejelasan menerangkan materi tentang menyusun teks ulasan.</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi dan tugas.</p> <p>d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proporsional.</p>					
3.	<p>Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran</p> <p>a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali.</p> <p>b. Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan.</p> <p>c. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang atau ketika sedang mengantuk hilang rasa</p>					

	kantuknya.					
4.	<p>Evaluasi</p> <p>a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi.</p> <p>b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan RPP.</p> <p>c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.</p> <p>d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.</p>					
5.	<p>Kemampuan Menutup Pelajaran</p> <p>a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan.</p> <p>b. Memberi kesempatan bertanya.</p> <p>c. Meningkatkan kegiatan kokulikuler.</p> <p>d. Menginformasikan materi ajar berikutnya.</p>					
	Jumlah kategori yang diperoleh	BS :	B :	C :	K :	KS :
<p>Keterangan bobot nilai:</p> <p>SB (Sangat Baik) : 5</p> <p>B (Baik) : 4</p> <p>C (Cukup) : 3</p>						

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHI TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K (Kurang) : 2
SK (Sangat Kurang) : 1

4. Jurnal Siswa

Berikut lembar jurnal siswa terhadap proses pembelajaran menulis teks ulasan menggunakan model menulis terbimbing dengan media *facebook*.

Tabel 3.4
Jurnal Siswa

Nama :

Kelas :

Bagaimana pengalamanmu hari ini mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan?

Apa manfaat yang bisa kamu dapatkan dari pembelajaran menulis teks ulasan hari ini?

Bagaimana perasaanmu mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan?
--

Ricky Pramaswara, 2017

PENERAPAN MODEL MENULIS TERBIMBING DENGAN MEDIA FACEBOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS ULASAN (PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA SISWA KELAS VIII H SMP NEGERI 1 CIMAHU TAHUN AJARAN 2016-2017)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hari ini?
Kesulitan apa yang kamu dapatkan setelah mengikuti pembelajaran menulis teks ulasan hari ini?
Berikan saran/pendapatmu untuk kegiatan pembelajaran menulis teks ulasan selanjutnya!